

PERUBAHAN BUDAYA MENGAJAR DI ERA DIGITAL

Nasya Putri Harjuansari ⁽¹⁾, Siti Zulaikha ⁽²⁾, Alif Rofa Maulidianah⁽³⁾

Universitas Negeri Malang

Universitas Negeri Surabaya

nasyaputri550@gmail.com, ikhazula573@gmail.com, alifre057@gmail.com

Abstrak: This article will discuss teaching and learning in the digital age. This research will contribute to how education should place itself in the changing times, including in facing the digital era. Through this research, researchers get some important aspects regarding teaching and education in the digital age, namely education in the digital age has different characteristics from the education of students in the previous period, the generation at this time is those who do most of their life and educational activities using the media digital to make it easier for them. Students at this time are born, grow and develop in direct contact with the digital world, so that the flow of information obtained will be different from students in the previous period. Therefore, teachers as people who play an important role in the learning process must be able to design learning activities using digital media so that students can get more and varied information than before.

Kata Kunci: *teaching, learning, the digital age.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di masa digital mempunyai ciri yang berbeda dengan pendidikan siswa pada masa sebelumnya, generasi di masa kini merupakan mereka yang melakukan sebagian besar aktivitas kehidupan dan pendidikannya dengan menggunakan media digital. Siswa pada masa ini lahir, tumbuh dan berkembang bersentuhan langsung dengan dunia digital, sehingga arus informasi yang diperoleh berbeda dengan siswa pada masa sebelumnya. Oleh karena itu, guru sebagai orang yang berperan penting dalam proses pembelajaran harus mampu mendesain kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media digital agar mempermudah proses belajar mengajar serta akses mencari informasi serta diharapkan dapat memperoleh informasi yang bervariasi.

Saat ini proses belajar mengajar mengharuskan siswa dan guru untuk berpikir kritis dan kreatif agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dibutuhkan guru yang memiliki bekal keterampilan di bidang teknologi agar kualitas proses dan hasil pembelajaran mampu berkembang dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru di era digital, di antaranya yaitu mengembangkan model pembelajaran yang menggunakan media digital. Dengan strategi pembelajaran tersebut, diharapkan guru dan siswa mendapatkan kemudahan selama proses pembelajaran, sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat diperoleh dengan maksimal.

Sebagai salah satu contoh, teknologi yang paling sesuai dengan perkembangan zaman saat ini adalah video. Adapun penggunaan media pembelajaran video ini di kombinasikan dengan model pembelajaran skrip kooperatif. Model pembelajaran skrip kooperatif ini merupakan metode pembelajaran berpasang-pasangan, yang dimana setiap individu akan merangkum materi yang telah dipelajari melalui video pembelajaran. Dengan model dan media ini, siswa diharapkan bisa belajar secara kelompok serta dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang telah ditemukan.

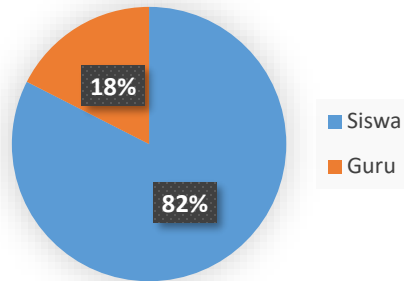
Perkembangan teknologi yang pesat menuntut semua lapisan masyarakat untuk dapat menerapkan teknologi khususnya dalam proses belajar mengajar. Saat ini masih terdapat guru maupun siswa yang menemukan kesulitan saat menggunakan media digital sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Dalam menanggapi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan studi penelitian tentang perubahan budaya belajar/mengajar di era digital. Hal ini dapat dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai penyebab dan menemukan solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 7 butir soal dengan rincian 4 butir alternatif jawaban dan 3 butir pertanyaan dengan jawaban uraian. Angket penelitian disebarkan kepada 40 responden yang berprofesi sebagai guru dan siswa. Berikut rincian angket penelitian:

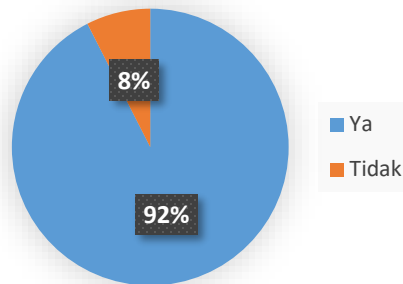
1. Profesi anda?



Gambar 1. Profesi

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa total responden yang berprofesi sebagai siswa berjumlah 33 orang dan guru berjumlah 7 orang.

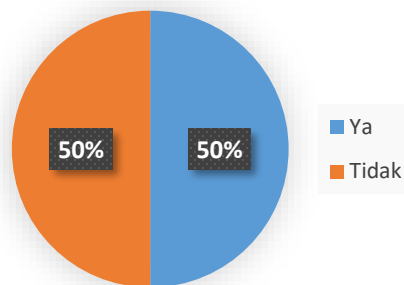
2. Apakah anda terbiasa menerapkan teknologi dalam proses belajar/mengajar?



Gambar 2. Penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa total responden yang menjawab iya berjumlah 37 orang dan responden yang menjawab tidak berjumlah 3 orang.

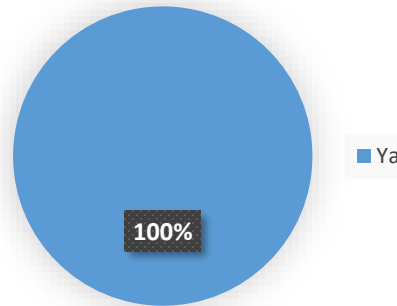
3. Apakah anda menemukan kesulitan saat menerapkan teknologi dalam proses belajar/mengajar?



Gambar 3. Kesulitan menerapkan teknologi dalam proses belajar mengajar

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa total responden yang menjawab iya berjumlah 20 orang dan responden yang menjawab tidak berjumlah 20 orang.

4. Pada masa sekarang, apakah guru dan siswa harus memiliki bekal keterampilan di bidang teknologi?



Gambar 4. Keterampilan di bidang teknologi

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa total responden yang menjawab iya berjumlah 50 orang.

5. Pertanyaan berikutnya mengenai pandangan guru dan siswa terhadap dampak pembelajaran di era digital. Sebanyak 21 responden menjawab baik dengan penjelasan kehadiran teknologi dapat mempermudah proses belajar mengajar, memberikan inovasi agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton, memberikan kebebasan eksplorasi pengetahuan, meningkatkan efisiensi dalam bekerja, dapat digunakan dimana saja, serta mengurangi penggunaan kertas sebagai salah satu pencegahan globalisasi. Berikutnya sebanyak 2 responden menjawab buruk dengan penjelasan terdapat sistem dan metode pembelajaran yang masih coba - coba dan proses pembelajaran secara daring membuat interaksi antara guru dan siswa kurang nyaman, karena tidak dapat bertatap muka secara langsung serta terkendala sinyal. Berikutnya sebanyak 17 responden menjawab baik dan buruk dengan penjelasan baik buruknya tergantung guru atau siswa, dari pihak guru akan sangat memudahkan apabila dapat memanfaatkan dengan baik. Dari pihak siswa akan sangat memudahkan karena siswa dapat mencari informasi secara mandiri namun buruknya apabila tidak dibatasi akan membuat siswa menyalahgunakan teknologi dan menjadi malas.

6. Pertanyaan berikutnya mengenai pendapat guru atau siswa mengenai salah satu contoh model pembelajaran secara berkelompok yang mengharuskan siswa mencari inti dari sebuah video. Sebanyak 37 responden memberikan pendapat yang telah dirangkum oleh peneliti sebagai berikut, kelebihan dari contoh model pembelajaran tersebut diantaranya inovatif, dapat mengasah pemikiran siswa untuk lebih kritis, efektif dan bagus, kreatif karna dapat mengurangi rasa bosan siswa, membiasakan siswa untuk bekerja sama, menambah pengetahuan siswa seputar teknologi. Kelemahannya siswa malas, hanya mengenal dan berinteraksi dengan teman sekelompok saja, cukup merepotkan apabila teman sekelompok tidak dapat diajak berkerjasama.

7. Pertanyaan berikutnya mengenai guru atau siswa yang memberikan pendapat apabila mereka menemui kesulitan saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar, mengingat saat ini teknologi juga berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sebanyak 38 responden memberikan pendapat yang telah dirangkum oleh peneliti sebagai berikut, belajar dengan otodidak melalui *youtube*, dapat bertanya ke teman yang lebih menguasai teknologi, mengikuti kursus mengajar yang menerapkan teknologi, membaca buku, mencari alternatif lain misalnya mencari media pembelajara yang tidak rumit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut semua lapisan masyarakat untuk dapat menggunakan teknologi, khususnya dalam proses belajar mengajar. Saat ini proses belajar mengajar mengharuskan guru dan juga siswa untuk berpikir kritis dan kreatif agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dibutuhkan guru yang memiliki bekal keterampilan di bidang teknologi agar kualitas proses dan hasil pembelajaran mampu berkembang dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi, nyatanya masih menimbulkan beberapa permasalahan. Ada sebagian guru dan juga siswa yang menemukan kesulitan saat menggunakan teknologi, seperti contohnya mereka kesulitan menggunakan media digital sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Solusi yang dapat diberikan adalah

dengan memberikana pelatihan atau arahan agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan tepat dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu dapat juga melakukan studi penelitian tentang perubahan budaya belajar/mengajar di era digital. Hal ini dapat dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai penyebab dan menemukan solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Setiawan, Wawan. 2017. Era Digital dan Tantangannya. Dari <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>

Basari. 2020. Penerapan Model Skrip Kooperatif Dalam Pembelajaran Materi Ketentuan Waris Dalam Islam. *Islamic education journal*, Vol. 1 No. 1. Dari <https://iaibbc.e-journal.id/xx/article/download/11/70/>